



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Negara republik Indonesia sejak proklamasi sampai saat ini tergambar bahwa hubungan pemerintah pusat dengan pemerintah daerah telah mengalami perubahan yang signifikan, baik ditinjau dari segi keuangan sampai dengan aspek pengawasan dan pembangunan. Suatu segi kenyataan bahwa pemberian sebagai kewenangan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah merupakan langkah awal dalam rangka mempercepat kemajuan dan perkembangan daerah. Hal ini terjadi karena pemerintah daerah lebih mempunyai hubungan kedekatannya dengan masyarakat yang merupakan suatu faktor penunjang dalam pembangunan daerah.

Pemerintah Negara kesatuan Republik Indonesia menurut undang-undang dasar 1945 memberikan keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah, dalam penyelenggaraan otonomi daerah dipandang perlu lebih menekankan pada prinsip-prinsip demokrasi, peran-peran masyarakat, pemerataan dan keadilan serta potensi dalam keanekaragaman daerah tersebut.

Sebelum suatu pembangunan dilaksanakan, maka dibutuhkan langkah-langkah sistematis, terarah, dan terpadu yang disebut perencanaan. Adanya perencanaan dalam suatu pembangunan khususnya dalam lingkup pemerintahan adalah untuk mewujudkan tujuan bernegara. Pemerintah sebagai penyelenggara Negara dalam perencanaan pembangunan mempunyai tugas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu membuat dokumen rencana pembangunan. Dokumen rencana pembangunan merupakan rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh penyelenggara pemerintahan baik pada tingkat nasional maupun lokal.

Wilayah negara kesatuan RI terbagi atas daerah provinsi, dan provinsi terbagi atas daerah yang lebih kecil yaitu Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Desa/Kelurahan. Daerah-daerah tersebut menjadi satu kesatuan dalam wilayah negara RI. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa Pemerintahan Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan pemerintahannya diwajibkan menyusun perencanaan pembangunan. Perencanaan pembangunan daerah sebagaimana dimaksud, disusun secara berjangka meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Adapun tahapan perencanaan pembangunan sebagaimana pada pasal 8 UU No. 25 Tahun 2004 dijelaskan yaitu; (1) Penyusunan rencana, (2) Penetapan rencana, (3) Pengendalian pelaksana rencana dan 4) Evaluasi pelaksana rencana.

Dalam mengimplementasikan perencanaan pembangunan yang dibuat pemerintah pusat tidak dapat berjalan sendiri. Dengan itu, diperlukan kerjasama dan koordinasi dengan daerah mengingat luasnya wilayah geografis Indonesia. Dengan adanya UU No. 23 Tahun 2014 mengenai pemerintah daerah, membuka kesempatan bagi daerah untuk dapat menjalankan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah daerah secara mandiri. Daerah diberikan kewenangan untuk menjalankan otonomi secara nyata, luas, dan bertanggung jawab. Hal ini membuat daerah dapat lebih fokus dalam pembangunan daerah dalam rangka mensejahterakan masyarakat daerah.

Sesuai dengan konsep otonomi daerah tersebut maka setiap daerah otonom dalam menyelenggarakan pemerintahannya diwajibkan menyusun perencanaan pembangunan. Oleh karena itu, Desa yang merupakan salah satu daerah Otonom artinya ia memiliki hak untuk mengatur/mengurus rumah tangganya sendiri yang disebut otonomi desa. Hak untuk mengurus/mengatur rumah tangganya sendiri sebagai kesatuan masyarakat hukum tidak hanya berkaitan dengan kepentingan pemerintahan semata, akan tetapi juga berkaitan dengan kepentingan masyarakatnya. Dalam rangka mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri, maka desa harus menyusun program pembangunan desa setiap tahunnya yaitu dengan membuat dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDDes).

Desa Dungun Baru merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan rupa Kabupaten Bengkalis, terletak di pesisir pulau Rupa Selat Morong. Memiliki luas wilayah  $\pm 40.325$  Ha, yang mana berdasarkan indeks desa membangun desa ini masih dikategorikan sebagai desa tertinggal (IDM 0,5106). Desa ini terdiri dari 4 (empat) dusun. Berikut adalah nama-nama dusun yang ada di Desa Dungun Baru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1**  
**Pembagian wilayah Dusun Desa Dungun Baru**

No	Nama Dusun	Jumlah RT	Jumlah RW
1	Tanah Runtuh	3	1
2	Dungun Baru	3	1
3	Sungai Kolam	3	1
4	Sungai Pakcut	2	1
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>4</b>

*Sumber : Data Umum Desa Tahun 2016*

Dalam menjalankan urusan pemerintahan, maka pemerintahan Desa Dungun Baru membuat dokumen perencanaan pembangunan desa sebagai program pembangunan desa tersebut. Melalui program pembangunan yang tertuang di dalam RKP Desa, seharusnya dapat mempercepat pembangunan di Desa Dungun Baru yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat Desa Dungun Baru. Namun, dilihat dari kondisi pada saat tahun 2016 ini banyak yang harus dibenahi dalam proses pembangunan atau perbaikan sarana dan prasarana di Desa Dungun Baru, hal ini tentu tidak terlepas dari kinerja pemerintahan Desa Dungun Baru Kecamatan Rupert itu sendiri.

Adapun berdasarkan data yang peneliti peroleh, pada tahun 2016 di desa tersebut masih banyak permasalahan yang berkaitan dengan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, antara lain:

- 1) Bidang pendidikan

**Tabel 1.2**  
**Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Dungun Baru**

No	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi
1	MI	MI Darussalam	Dusun III
2	SD	1. SD 14 H. Panjang 2. Cabang SD 14 H. Panjang	Dusun II Dusun IV
3	SMP	SMP 06 Rupert	Dusun II

*Sumber : Data Umum Desa Tahun 2016*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya Sarana dan Prasarana Pendidikan yang ada di Desa Dungun Baru hanya MI, SD, dan SMP. Kemudian dari segi tingkat pendidikan masyarakat di desa tersebut pun masih tergolong rendah, sebagaimana data berikut.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Penduduk Desa Dungun Baru**  
**Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
**Tahun 2016**

Belum Sekolah	188 Jiwa
Tidak Sekolah	419 Jiwa
Tamat SD /Belum Tamat SD	506 Jiwa
Tamat SLTP	134 Jiwa
Tamat SLTA	129 Jiwa
Tamat AKD/PT/D.III/S.I	35 Jiwa

**Sumber: Data Umum Desa Tahun 2016**

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa dari 1.400 jiwa penduduk di Desa Dungun Baru terdapat 188 jiwa yang belum sekolah, 419 jiwa yang tidak sekolah, 506 Jiwa yang Tamat SD /Belum Tamat SD, 134 jiwa yang tamat SLTP, 129 jiwa Tamat SLTA dan hanya 35 jiwa yang tamat AKD/PT/D.III/S.I. Artinya hanya sedikit dari masyarkat Dungun Baru yang dapat menempuh sekolah lebih lanjut.

**2) Bidang Kesehatan**

Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Dungun Baru hanya memiliki 1 (satu) Poskesdes yang terletak di Dusun II Dungun Baru dan memiliki tenaga bidan Kesehatan sebanyak 5 (Lima) orang serta hanya memiliki Posyandu 1 (satu) Pos yang terletak di Dusun III. Artinya, Sarana dan Prasarana Kesehatan di desa tersebut masih sangat terbatas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Bidang sosial dan Budaya

Adapun kondisi sosial masyarakat Desa Dungun Baru, Jumlah Kepala Keluarga yang tergolong pada Keluarga Produktif sekitar 199 KK sedangkan Jumlah Kepala Keluarga yang tergolong pada keluarga miskin sekitar 138 KK. Artinya jumlah masyarakat miskin di Desa tersebut masih cukup besar. Adapun untuk sarana dan Prasarana keagamaan di Desa Dungun Baru sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Sarana dan Prasarana keagamaan**

No	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi
1	Masjid	Darussalam	Dusun III
2.	Mushola	Al- Ikhlas	Dusun III
3.	Klenteng	Chin Khai Khiong	Dusun II
4.	Gereja	GPDI	Dusun I

### 4) Bidang Ekonomi

Dalam aspek ini ialah masih kurang terbangunnya perekonomian masyarakat di desa tersebut khususnya dalam bidang pertanian, yang mana di Desa Dungun Baru masih banyak lahan kosong yang belum diolah/diberdayakan yaitu ada 4.095 Ha. Sedangkan ada 317 Jiwa pada masyarakat desa dungun baru yang tidak bekerja dan tidak mempunyai pendapatan.

### 5) Bidang Sarana dan Prasarana Umum

Dalam segi Sarana dan Prasarana umum di Desa Dungun Baru masih jauh dari kata baik, karena masih banyak sekali Jalan di Desa Dungun Baru yang berupa jalan setapak tanah, jika musim penghujan maka jalan tersebut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

becek dan rusak parah, seperti di Dusun Sungai Pakcut, Dusun Sungai Kolam serta di Dusun Tanah Runtuh yang saat ini mengalami kerusakan jalan yang cukup parah. Kemudian penyaluran listrik belum merata, sehingga sebagian masyarakat di desa tersebut tidak dapat menikmati listrik, mereka menggunakan mesen pribadi atau bahkan menggunakan pelita untuk di malam hari. Di sisi lain Kondisi Desa Dungun Baru merupakan Desa yang memiliki Kuala-kuala aliran sungai, sudah barang tentu banyak sekali terdapat jalan yang terputus akibat aliran sungai sehingga membutuhkan sarana penghubung berupa jembatan, dan bahkan jika terjadi pasang besar maka jalan tersebut tenggelam sehingga masyarakat harus menunggu air sungai surut untuk melewatinya. Namun masih ada beberapa jembatan disana yang belum dibangun.

Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat. Maka program pembangunan yang tertuang didalam RKP Desa memang benar-benar mampu memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang terjadi di setiap masing-masing Desa.

Untuk itu, dalam menyelenggarakan urusan Pemerintahan dan melaksanakan pembangunan agar dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, maka pemerintah Desa Dungun Baru perlu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun program pembangunan yang akan di laksanakan satu tahun kedepan. Adapun program pembangunan tersebut antara lain:

**Tabel 1.5**  
**Program Pembangunan Desa Dungun Baru Tahun 2017**

No	Program pembangunan	Lokasi
<b>1</b>	<b>Bidang fisik dan prasarana</b>	
	1) Peningkatan jalan / smenisasi jalan	RT 003 RT 006 RT 002
	2) Normalisasi/pembersihan air jalan Sungai Kolam	Dusun Sungai Kolam
	3) Pembangunan dan pembuatan Jembatan beton	RT 004
	4) Pembuatan Duiker jalan	Dusun Sungai Kolam
	5) Pengadaan Sarana air bersih	Dusun Tanah Runtuh
	6) Pengadaan pasar masyarakat	Desa Dungun Baru
<b>2</b>	<b>Bidang Ekonomi</b>	
	1) Bantuan fasilitas untuk pertanian masyarakat	Dusun Sungai Kolam Dusun Sungai Pakcut
	2) Bantuan fasilitas perikanan dan kelautan untuk masyarakat	Dusun Dungun Baru Dusun Tanah Runtuh
<b>3</b>	<b>Bidang Umum dan Pemerintahan</b>	
	1) Pembangunan gedung serba guna	Desa
	2) Pembangunan gedung sekretariat BPD	Desa
	3) Pembangunan kantor UED SP	Desa
	4) Pembangunan POSKAMLING	Desa
	5) Pembangunan POLINDES	Desa
	6) Pembangunan POSYANDU	Dusun Sungai Kolam
	7) Pengadaan Ambulan Desa	Desa
<b>4</b>	<b>Bidang Pendidikan dan Kebudayaan</b>	
	1) Pembangunan Gedung sekolah TK	Dusun Dungun Baru
	2) Pembangunan Gedung PAUD	Dusun Sungai Kolam
	3) Bantuan alat musik dan alat kesenian	Dusun Tanah Runtuh Dusun Sungai Kolam
	4) Pembangunan balai adat	Dusun Tanah Runtuh
	5) Pembangunan fasilitas olahraga	Desa

**Sumber : Kantor Desa Dungun Baru 2017**

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 4 (empat) bidang pembangunan di Desa Dungun Baru yang terdiri dari 20



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pembangunan. Program pembangunan diatas merupakan program pembangunan yang telah disusun dan ditetapkan melalui musrenbang desa untuk dilaksanakan pada tahun 2017 yang diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut dengan anggaran sebagai berikut:

**Tabel 1.6**  
**Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Dungun Baru Kecamatan**  
**Rupat Kabupaten Bengkalis 2017**

No	Uraian	Anggaran
<b>a.</b>	<b>Pendapatan;</b>	<b>Rp. 2.701.453.166</b>
	1) Dana Desa (DD)	Rp. 777.640.000
	2) Alokasi Dana Desa (ADD)	Rp. 1. 590.906.524
	3) Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Rp 42.381.842
	4) Bantuan pemerintah	Rp 290.524.800
<b>b.</b>	<b>Belanja;</b>	<b>Rp. 2.810.986.559</b>
	1) Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp. 1.198.025.105
	2) Bidang Pelaksanaan Pembangunan	Rp. 1.489.181.454
	3) Bidang Pembinaan Masyarakat	Rp. 94.050.000
	4) Bidang Pemberdayaan Kemasyarakatan	Rp. 29.703.000

**Sumber : Kantor Desa Dungun Baru 2017**

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui, bahwa pendapatan Desa Dungun Baru berjumlah Rp. 2.701.453.166, Sedangkan belanja yang dianggarkan untuk pembangunan desa adalah sebanyak Rp. 1.489.181.454. Dana itulah yang di gunakan untuk membiayai 20 kegiatan pembangunan Desa Dungun Baru yang tercantum dalam tabel 1.6 diatas.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Dungun Baru Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis”**.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti merumsukan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program pembangunan Desa Dungun Baru Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis ?
2. Apa sajakah faktor-faktor penghambat pelaksanaan program pembangunan Desa Dungun Baru Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program pembangunan Desa Dungun Baru Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan program pembangunan Desa Dungun Baru Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis dapat memperluas dan memperkaya wawasan khususnya tentang bagaimana pelaksanaan program pembangunan Desa Dungun Baru Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis.
2. Sebagai penambah referensi bagi peneliti lain tentang permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.
3. Sebagai sarana untuk melatih dan menguji serta meningkatkan kemampuan berfikir penulis melalui penulisan ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisikan landasan teoritis yang mendukung penelitian, seperti Kebijakan Publik, Implementasi, Otonomi Daerah, Otonomi Desa, RKPDes, Pemerintah Desa, Pembangunan Desa, faktor-faktor penghambat perceptan pembangunan, juga berisi pandangan islam, definisi konsep, variabel penelitian dan konsep operasional, kerangka berfikir serta penelitian terdahulu.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis memaparkan metode yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan, yang berisi tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, Subjek penelitian serta analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi gambara umum tentang objek yang diteliti dan tempat dimana akan dilakukannya penelitian. Seperti lokasi penelitian, karakteristik dan demografi.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas hasil dari penelitian tentang analisa pelaksanaan Program Pembangunan Desa Dungun Baru Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis.

**BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan sasaran yang dapat dijadikan masukan bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi kedepannya.